

**ANALISIS SEBARAN INDEKS AKSESIBILITAS RUMAH
MAKAN TERHADAP OBJEK WISATA DI KAWASAN
WISATA MANDEH KECAMATAN KOTO XI TARUSAN
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sains



Oleh :

IDMA FITRI WEDISA
NIM.18136111

**PROGRAM STUDI GEOGRAFI
DEPARTEMEN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : Analisis Sebaran Indeks Aksesibilitas Rumah Makan
Terhadap Objek Wisata Di Kawasan Wisata Mandeh
Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan

Nama : Idma Fitri Wedisa

NIM / TM : 18136111 / 2018

Program Studi : Geografi

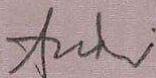
Jurusan : Geografi

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, November 2023

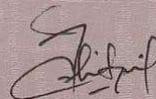
Disetujui Oleh

Kepala Departemen Geografi



Dr. Febriandi, S.Pd, M.Si
NIP. 197102222002121001

Pembimbing



Azhari Syarif, S.Pd, M.Si
NIP. 198508072019031008

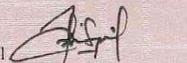
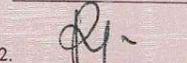
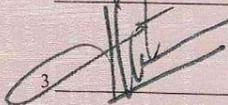
PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Idma Fitri Wedisa
TM/NIM : 2018/18136111
Program Studi : Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

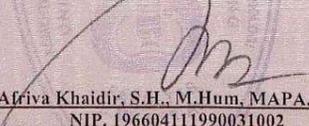
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji Skripsi
Departemen Geografi Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada hari Rabu, Tanggal Ujian 08 November 2023 Pukul 15.30 WIB
dengan judul

**Analisis Sebaran Indeks Aksesibilitas Rumah Makan Terhadap Objek Wisata Di
Kawasan Wisata Mandeh Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan**

Padang, November 2023

Tim Penguji :	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji :	Azhari Syarief, S.Pd, M.Si	1. 
Anggota Penguji :	Sri Mariya, S.Pd, M.Pd	2. 
Anggota Penguji :	Rizky Ramadhan, S.Pd, M.Si	3. 

Mengesahkan:
Dekan FIS UNP


Afriva Khaidir, S.H., M.Hum, MAPA, Ph.D
NIP. 196604111990031002



UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURUSAN GEOGRAFI

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp 0751-7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Idma Fitri Wedisa
NIM/BP : 18136111/2018
Program Studi : Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul :

“Analisis Sebaran Indeks Aksesibilitas Rumah Makan Terhadap Objek Wisata Di Kawasan Wisata Mandeh Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan”

adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,
Kepala Departemen Geografi

Dr. Febriandi, S.Pd, M.Si
NIP. 197102222002121001



Padang, November 2023
Saya yang menyatakan

Idma Fitri Wedisa
NIM. 18136139

ABSTRAK

Idma Fitri Wedisa (18136111), Analisis Sebaran Indeks Aksesibilitas Rumah Makan Terhadap Objek Wisata Di Kawasan Wisata Mandeh

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) Sebaran fasilitas rumah makan serta jarak terhadap objek wisata dan 2) Indeks aksesibilitas fasilitas rumah makan terhadap objek wisata di Kawasan Wisata Mandeh, Kecamatan Koto XI Tarusan, Kabupaten Pesisir Selatan.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah teknik analisis kuantitatif jarak menggunakan rumus indeks aksesibilitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Sebaran fasilitas rumah makan dan jarak terhadap objek wisata diperoleh sebanyak 33 sebaran fasilitas rumah makan yang terdiri dari 13 restoran tradisional dan modern, 8 restoran cepat saji dan 12 yang tergolong cafe, dan terdapat 30 objek wisata yang terbagi menjadi 10 objek wisata alam dan 20 objek wisata bahari pada kawasan wisata mandeh. 2) Indeks aksesibilitas rumah makan terhadap objek wisata memiliki 5 kategori yaitu indeks aksesibilitas sangat tinggi yang terdiri dari 17 fasilitas rumah makan, indeks aksesibilitas tinggi terdiri dari 10 fasilitas rumah makan, indeks aksesibilitas sedang terdiri dari 2 fasilitas rumah makan, indeks aksesibilitas rendah terdiri dari 3 fasilitas rumah makan dan indeks aksesibilitas sangat rendah terdiri dari 1 fasilitas rumah makan. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa aksesibilitas fasilitas rumah makan terhadap objek wisata di Kawasan Wisata Mandeh, Kecamatan Koto XI Tarusan termasuk kedalam kategori sangat tinggi atau mudah untuk dijangkau oleh wisatawan.

Kata Kunci : Rumah makan, Aksesibilitas, Kawasan Wisata Mandeh

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur senantiasa penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan penelitian dengan judul **“Analisis Sebaran Indeks Aksesibilitas Rumah Makan Terhadap Objek Wisata Di Kawasan Wisata Mandeh Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan”** Sholawat dan salam kita hadiahkan untuk junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Semoga kita mendapatkan syafa’atnya di hari akhir nanti.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk melaksanakan penelitian guna penyelesaian jenjang Pendidikan Strata Satu (S1) pada Program Studi Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Selesaiannya menyusun skripsi ini tidak lepas dari berbagai bantuan banyak pihak dalam bentuk dukungan moral atau materi. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan terima kasih yang tulus kepada :

1. Orang tua tercinta dan keenam saudara penulis atas motivasi, doa, bimbingan, serta kasih sayang yang selalu diberikan kepada penulis selama ini.
2. Bapak Dr. Febriandi, S.Pd, M.Si selaku Kepala Departemen Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

3. Bapak Azhari Syarief, S.Pd, M.Si sebagai pembimbing yang telah memberi perhatian, bimbingan dan arahan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Sri Mariya, S.Pd, M.Pd dan Bapak Rizky Ramadhan, S.Pd, M.Si selaku penguji yang telah memberikan saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen dan Staf Departemen Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu dan arahnya kepada penulis.
6. Bapak dan Ibu dari Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga dan Kesatuan Bangsa Dan Politik Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan Sumatera Barat yang telah memberikan informasi, dan memudahkan penulis dalam mengurus surat menyurat.
7. Seluruh teman-teman penulis yang selalu memberikan semangat dan pertolongan maupun motivasi kepada penulis.

Padang, 10 November 2023

Idma Fitri Wedisa

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II	8
TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Kajian Teori	8
B. Kajian Relevan	33
C. Kerangka Konseptual	38
BAB III	41
METODOLOGI PENELITIAN	41
A. Jenis Penelitian	41
B. Lokasi Penelitian	42
C. Jenis dan Sumber Data Penelitian	44
D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	46
E. Teknik Analisis Data	48
BAB IV	50
HASIL DAN PEMBAHASAN	50
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	50
B. Hasil Penelitian	52
C. PEMBAHASAN	117

BAB V	111
PENUTUP	111
A. Kesimpulan	120
B. SARAN	121
DAFTAR PUSTAKA	123
LAMPIRAN	127
DOKUMENTASI	131

DAFTAR TABEL

Table 1. Jumlah Fasilitas Rumah Makan di Kecamatan Koto XI Tarusan	5
Table 2. Jumlah Objek Wisata Berdasarkan Jenisnya Di Kawasan Mandeh	5
Table 3. Penelitian Relevan	34
Tabel 4. Jenis,Sumber ,Bentuk Data	45
Tabel 5. Alat Penelitian	46
Tabel 6. Bahan Penelitian	46
Tabel 7. Batas Administrasi	51
Tabel 8. Luas Nagari Kawasan Wisata Mandeh Pada Masing Masing Nagari.	51
Tabel 9. Fasilitas Rumah Makan Jenis Restoran Tradisional dan Modren.	54
Tabel 10. Fasilitas Rumah Makan Jenis Restoran Cepat Saji	56
Tabel 11. Fasilitas Rumah Makan Pelayanan Cafe	58
Tabel 12. Objek Wisata Alam Di Kawasan Wisata Mandeh	63
Tabel 13. Objek Wisata Bahari Di Kawasan Wisata Mandeh	61
Tabel 14. Klasifikasi Jarak Fasilitas Rumah Makan Dengan Objek Wisata	68
Tabel 15. Jarak Fasilitas Rumah Makan Terhadap Objek Wisata Di Kawasan Wisata Mandeh	73
Tabel 16. Fasilitas Rumah Makan Terdekat Dari Objek Wisata	75
Tabel 17. Fasilitas Rumah Makan Berjarak Sedang Dari Objek Wisata	82
Tabel 18. Fasilitas Rumah Makan Yang Berjarak Jauh Dari Objek Wisata	96
Tabel 19. Indeks Aksesibilitas Rumah Makan Terhadap Objek Wisata	104
Tabel 20. Klasifikasi Indeks Aksesibilitas	96
Tabel 21. Indeks Aksesibilitas Sangat Tinggi Rumah Makan Terhadap Objek Wisata	99
Tabel 22. Indeks Aksesibilitas Tinggi Rumah Makan Terhadap Objek Wisata	102
Tabel 23. Indeks Aksesibilitas Sedang Rumah Makan Terhadap Objek Wisata	104
Tabel 24. Indeks Aksesibilitas Rendah Rumah Makan Terhadap Objek	

Wisata	106
Tabel 25. Indeks Aksesibilitas Sangat Rendah Rumah Makan Terhadap Objek	
Wisata	108

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berfikir	40
Gambar 2. Lokasi Penelitian	43
Gambar 3. Peta Sebaran Fasilitas Rumah Makan Jenis Restoran Tradisional Dan Modren	53
Gambar 4. Fasilitas Rumah Makan Jenis Restoran Tradisional Dan Modren	55
Gambar 5. Peta Sebaran Fasilitas Rumah Makan Jenis Restoran Cepat Saji	58
Gambar 6. Fasilitas Rumah Makan Jenis Restoran Cepat Saji	59
Gambar 7. Peta Sebaran Fasilitas Rumah Makan Jenis Cafe	61
Gambar 8. Fasilitas Rumah Makan Jenis Cafe	62
Gambar 9. Peta Sebaran Objek Wisata Alam	65
Gambar 10. Peta Sebaran Objek Wisata Bahari	67
Gambar 11. Peta Indeks Aksesibilitas Rumah Makan (Sangat Tinggi)	107
Gambar 12. Peta Indeks Aksesibilitas Rumah Makan (Tinggi)	110
Gambar 13. Peta Indeks Aksesibilitas Rumah Makan (Sedang)	112
Gambar 14. Peta Indeks Aksesibilitas Rumah Makan (Rendah)	114
Gambar 15. Peta Indeks Aksesibilitas Rumah Makan (Sangat Rendah)	116

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kepariwisataan pada dasarnya diarahkan sebagai sektor andalan untuk mendorongnya pertumbuhan ekonomi, meningkatkan pendapatan daerah, memperdayakan perekonomian masyarakat, membuka lapangan kerja dan kesempatan berusaha, serta lebih meningkatkan pengalaman pemasaran produk agar meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pengembangan kawasan wisata merupakan pengembangan terencana yang menyeluruh sehingga dapat memperoleh manfaat yang optimal bagi masyarakat. Menurut Undang-undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan, pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah.

Bakir (2008) mengemukakan bahwa pariwisata merupakan salah satu sektor yang berkembang pesat di dunia, terlebih Indonesia sebagai salah satu negara tujuan liburan bagi wisatawan, di Indonesia sangat didukung oleh keadaan alam dan budayanya yang begitu beragam, selain itu juga Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki pulau terbanyak di dunia dan mempunyai pantai terbanyak di Asia Tenggara. Sedangkan Menurut Nandi (2008), Sektor pariwisata merupakan salah satu faktor andalan pemerintah indonesia untuk menghasilkan devisa negara, oleh karena itu pemanfaatan,

pengembangan, pengelolaan dan pembiayaan kawasan wisata harus mendapatkan perhatian yang serius dari pemerintah.

Apabila ditinjau dari potensi dan berbagai macam peruntukannya, wilayah pantai merupakan wilayah yang sangat produktif. Keanekaragaman sumber daya alam yang terdapat di daerah pantai menyebabkan daerah pantai banyak dimanfaatkan sebagai daerah tujuan wisata. Pariwisata adalah salah satu jenis industri baru yang mampu menghasilkan pertumbuhan ekonomi yang cepat dalam penyediaan lapangan kerja, peningkatan penghasilan, standar hidup serta menstimulasi sektor-sektor produktivitas lain (Pendit,1994). Pengembangan potensi wisata disuatu wilayah tentunya harus diperlukan adanya informasi faktor fisik dan lingkungan pantai baik yang meliputi sarana dan prasarana pendukung.

Kawasan Wisata Mandeh ditetapkan sebagai pusat pengembangan wisata bahari untuk wilayah barat Indonesia tertuang dalam Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Nasional (RIPPNAS). Lalu keputusan Bupati Pesisir Selatan No 9 Tahun 2003 tentang pelestarian lingkungan hidup Wisata Mandeh termasuk juga kedalam Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN). Berdasarkan PP No 50 Tahun 2011 tentang rencana induk kepariwisataan nasional.

Menurut Soekadijo (2000) prasarana adalah fasilitas untuk kebutuhan masyarakat pada umumnya dan pembangunannya merupakan suatu usaha yang besar, karena itu biasanya ditangani oleh pemerintah dengan menggunakan keuangan Negara. Tidak hanya ketersediaan aksesibilitas serta prasarana saja

yang dibutuhkan untuk mendukung kegiatan pariwisata, sarana juga menjadi salah satu faktor dalam menentukan kemajuan suatu objek wisata. Menurut Suwanto (1997) sarana wisata dapat digolongkan kedalam tiga kelompok, yaitu: sarana pokok kepariwisataan (*Main Tourism Superstructure*), Atraksi wisata (*tourist attraction*), dan restoran (*catering trades*).

Wisatawan yang berkunjung ke objek ini di dominasi oleh wisatawan mancanegara berikut wisatawan nusantara dan juga wisatawan lokal Sumatera Barat. Selain dari pada objek wisata ini terdapat juga wisata budaya dan juga wisata kuliner yang ada di Kabupaten Pesisir Selatan secara umum. Wisata kuliner terdiri dari makanan-makanan berat maupun makanan-makanan ringan yang kecil dan ada juga minuman. Menurut *Hall dan Sharples* (2003:1) makanan adalah elemen penting dalam wisata bahkan makanan dan minuman sering kali menjadi daya tarik utama bagi wisatawan yang berkunjung ke suatu lokasi. Makanan dan minuman ini bisa berfungsi untuk dua hal yang pertama sebagai kebutuhan utama dari wisatawan yang mengadakan perjalanan, yang kedua dapat memenuhi keinginan dari wisatawan.

Perkembangan kepariwisataan di Indonesia sekarang ini cukup pesat. Adanya kecenderungan dinamis dari para wisatawan, baik mancanegara maupun nusantara untuk melakukan perjalanan wisata merupakan peluang sekaligus tantangan bagi pengembangan pariwisata, khususnya dari sisi penyedia (*supply side*) sarana pariwisata, seperti usaha hotel, restoran, jasa perjalanan wisata, dan sebagainya. Dengan meningkatnya jumlah perjalanan wisata, maka akan meningkatkan permintaan akan barang dan jasa pariwisata,

salah satunya usaha restoran/rumah makan. Di sisi lain, untuk dapat mengembangkan kegiatan pariwisata, diperlukan jumlah restoran/rumah makan yang kuantitas dan kualitasnya dapat diandalkan dalam melayani wisatawan. Terkait dengan perkembangan di atas, diperlukan data baik data historis maupun terkini mengenai usaha restoran/rumah makan dan sebaran rumah makan pada kawasan wisata, yang nantinya dapat digunakan sebagai arah pengambil kebijakan, baik bagi pemerintah, wisatawan maupun pelaku usaha.

Selain rumah makan yang menawarkan kuliner khas pesisir selatan seperti rendang lokan, sate lokan, palai bada pasisia, dan lain sebagainya, banyak juga rumah makan yang menawarkan kuliner-kuliner khas dari luar daerah Kabupaten Pesisir Selatan. Bahkan ada beberapa rumah makan yang khusus menyediakan kuliner dari luar Indonesia. Namun seringkali ketika membicarakan atau juga menunjukkan letak suatu lokasi kuliner atau rumah makan, keterangan yang kita dapatkan terkadang terbatas pada nama jalan dan arah atau ciri-ciri kawasannya saja. Sedangkan kejelasan dimana lokasi rumah makan tersebut berada tidak terpetakan secara baik. Kondisi diatas menunjukkan bahwa kurang adanya manajemen pada pemetaan aksesibilitas sebaran rumah makan di obyek wisata yang akan mengurangi minat wisatawan untuk berkunjung pada kawasan wisata tersebut.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2018 sampai 2022 terdapat data jumlah fasilitas rumah makan dan objek wisata :

Table 1. Jumlah Fasilitas Rumah Makan di Kecamatan Koto XI Tarusan

Tahun	Jumlah Rumah Makan
2018	19
2019	19
2020	19
2021	21
2022	21

(Sumber : BPS Kabupaten Pesisir Selatan 2018-2022)

Table 2. Jumlah Objek Wisata Berdasarkan Jenisnya Di Kawasan Mandeh

Tahun	Wisata Alam	Wisata Bahari	Wisata Sejarah	Objek Karya Wisata
2018	1	13	1	1
2019	1	13	1	1
2020	1	13	1	1
2021	2	12	1	1
2022	2	6	1	2

(Sumber : BPS Kabupaten Pesisir Selatan 2018-2022)

Dari tabel diatas dapat diketahui ketersediaan fasilitas rumah makan dan objek wisata di Kecamatan Koto XI Tarusan. Dalam rangka mendukung aktivitas pariwisata di Kawasan Mandeh, perlu diketahui aksesibilitas persebaran rumah makan pada obyek wisata di Kawasan Wisata Mandeh. Dari penelitian ini akan dapat dilihat bagaimana aksesibilitas sebaran rumah makan terhadap objek wisata pada Kawasan Wisata Mandeh, oleh sebab itu dilakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Sebaran Indeks Aksesibilitas Rumah Makan Terhadap Objek Wisata Di Kawasan Wisata Mandeh Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan”**.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas maka masalah yang akan dikemukakan dalam penelitian ini antara lain :

1. Berapa jarak antara obyek wisata dengan fasilitas rumah makan di Kawasan Wisata Mandeh?
2. Bagaimana aksesibilitas antara fasilitas rumah makan dengan obyek wisata di Kawasan Wisata Mandeh?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah dalam penelitian tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui sebaran fasilitas rumah makan dan jaraknya terhadap obyek wisata di Kawasan Wisata Mandeh, Kecamatan Koto XI Tarusan, Kabupaten Pesisir Selatan.
2. Mendeskripsikan indeks aksesibilitas antara Rumah Makan dengan Objek Wisata di Kawasan Wisata Mandeh, Kecamatan Koto XI Tarusan, Kabupaten Pesisir Selatan.

D. Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini maka di harapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak yang diantara lain :

Manfaat Teoritis :

1. Untuk menyelesaikan permasalahan secara efektif dengan menggunakan metode yang digunakan, dan sebagai salah satu syarat bagi penulis untuk menyelesaikan studi Geografi FIS UNP.
2. Pengembangan hasanah ilmu geografi terutama pengembangan ilmu Geografi Pariwisata.
3. Untuk menambah pengetahuan mengenai Sebaran fasilitas rumah makan yang ada di objek wisata serta jaraknya terhadap objek wisata pada kawasan wisata Mandeh di Kecamatan Koto XI Tarusan, Kabupaten Pesisir Selatan.

Manfaat Praktis :

1. Dengan adanya penelitian ini secara praktis yaitu diharapkan dapat berguna bagi masyarakat sebagai pedoman dan bahan pertimbangan dan arahan untuk masa yang akan datang.
2. Sebagai salah satu masukan terhadap pemerintah daerah untuk melihat dan lebih memperhatikan fasilitas terhadap perkembangan daya tarik wisata di Kawasan Wisata Mandeh, Kecamatan Koto XI Tarusan, Kabupaten Pesisir Selatan.